

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan otonomi desa mendorong pemerintah dan masyarakat desa agar lebih mandiri dalam mengatur dan mengurus rumah tangga desa, termasuk dalam hal ini adalah mengatur dan mengurus Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBDesa), dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) yang sangat penting dalam pembangunan desa dan bagi pelaksanaan otonomi desa. Oleh karena itu, penting adanya penguatan peran lembaga-lembaga di desa dalam penyelenggaraan pembangunan.

Bersumber pada hasil analisis data yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menyimpulkan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara pada tahun 2015 – 2017 meliputi:

1. Tingkat efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara pada tahun 2015 sebesar 100% dalam kategori kurang efisien, pada tahun 2016 sebesar 101,35%, dan pada tahun 2017 sebesar 100,88% keduanya dalam kategori tidak efisien. Secara keseluruhan kinerja keuangan tidak efisien dengan rata-rata tingkat efisiensi diatas 100% yaitu sebesar 100,74%. Dengan demikian, penggunaan dana yang minimum untuk menggapai hasil yang maksimum belum mampu dilaksanakan oleh pengelola

APBDesa di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara.

2. Tingkat efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Karanggondang Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara pada tahun 2015 sebesar 103,34%, tahun 2016 117,61%, dan tahun 2017 sebesar 101,80% masing-masing dalam kategori sangat efektif. Efektivitas kinerja keuangan tahun 2015-2017 memiliki kecenderungan sangat efektif yaitu dengan rata-rata tingkat efektivitas sebesar 107,58%. Kecenderungan sangat efektif terjadi karena aktivitas yang dianggarkan oleh Desa Karanggondang sudah dilaksanakan secara efektif dalam artian sudah mencapai sasaran.
3. Berdasarkan naik dan turunnya perkembangan kinerja keuangan APBDesa Karanggondang menunjukkan bahwa kinerja pendapatan berfluktuatif selama 3 (tiga) tahun. Apabila dilihat dari rasio efisiensi perkembangan kinerja keuangan pemerintah desa menunjukkan fluktuatif, tahun 2016 naik 1,35 %, dan tahun 2017 turun 0,46%. Berdasarkan rasio efektivitas, maka perkembangan kinerja keuangan pemerintah Desa Karanggondang menunjukkan hal yang sama, karena pada tahun 2016 mengalami peningkatan 13,80% dan pada tahun 2017 menurun 13,44%.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Desa Karanggondang dalam merencanakan anggaran, terlebih dahulu memperhitungkan efisiensi dan efektivitas atas dana yang akan dikelola, agar antara penggunaan dana dan tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara lebih maksimal lagi. Diharapkan agar tingkat efektif yang sudah baik dipertahankan, dan tingkat efisien dalam arti penggunaan dana yang masih besar agar mendatang bisa lebih diminimumkan. Sebaiknya dalam menyusun dan merealisasikan APBDesa perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan untuk periode berikutnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa dan mencukupi belanja desa, sehingga tidak terjadi defisit.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat lebih memperdalam penelitian dan menggunakan alat uji statistik yang lebih baik lagi guna pengembangan penelitian.